

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Saat ini kemajuan jaman semakin pesatnya terjadi, hal ini tentunya berpengaruh pada Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang sangat menentukan kemajuan suatu bangsa. Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) bergantung pada kualitas pendidikan dan peran pendidikan untuk menciptakan masyarakat yang cerdas, damai, terbuka dan demokratis. Oleh sebab itu, komponen dari sistem pendidikan nasional harus senantiasa dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan yang terjadi, baik pada tingkat lokal, nasional maupun global. Salah satu komponen penting dari sistem pendidikan adalah adanya perguruan tinggi yang dapat menunjang stabilitas pendidikan (Haris. S, 2013).

Perguruan tinggi merupakan lembaga yang berfungsi mengkaji, melestarikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. guna mencerdaskan kehidupan bangsa. Perkembangan kampus merupakan hasil pertumbuhan penyelenggaraan aktifitas kampus yang mengakomodasikan tuntutan pengembangan keilmuan serta penelitian dan penyelenggaraan pendidikan yang dinamis dalam menjalankan fungsinya untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan perekonomian negara. Dalam mendukung kebutuhan tersebut, fasilitas di sebuah institusi pendidikan merupakan salah satu bagian penting, dalam mendukung kegiatan akademik dan non akademik yang kondusif (Ernawati. R, 2016).

Perguruan tinggi merupakan tempat pertemuan utama dari berbagai kelompok yang merupakan symbol karena di dalam sektor modern perguruan tinggi dianggap sebagai lembaga paling modern dan pembaharuan dan sebagai tempat yang nyata, yang merupakan suatu tempat dimana berangkat para intelektual. Perguruan tinggi bukanlah sekedar lembaga pendidikan saja, melainkan juga sebagai lembaga yang menjembatani antara mahasiswa (anak didik) dengan masyarakat sekitar, agar ilmu yang didapatkan di perguruan tinggi bisa bermanfaat tak hanya bagi mereka sendiri, tetapi juga bermanfaat bagi orang lain.

Salah satunya Poli Teknik Madura (POLTERA) yang merupakan Kampus Negeri yang pertama hadir di Kota Sampang dan di prakarsai oleh Yayasan Bina Sampang Mandiri (BSM), yang diketuai oleh Ir. Mohammad Syaifurrahman Noer atau yang lebih dikenal dengan sebutan Cipung, beliau adalah putra dari H. Mohammad Noer (alm) mantan Gubernur Jawa Timur. Hal ini disambut antusias oleh Bupati Sampang saat itu.

Poli Teknik Madura (POLTERA) merupakan suatu instansi pendidikan yang dikatakan relative baru didirikan dan mengingat jumlah penduduk yang relative tinggi dikawasan madura. Adanya pembangunan gedung baru yang sudah diresmikannya oleh dirjen kelembagaan iptek dan dikti kemenristek dikti yaitu oleh Dr.Ir. Patdono Suwignjo, M, Eng, Sc. Dengan bangunan yang terbilang megah di atas lahan seluas sepuluh hektar di Desa Taddan Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang. Dengan dioperasikannya gedung Poli Teknik Madura (POLTERA) direktur poltera Ir. Ahmad Ansori, DEA diharapkan dari perkuliahan akan lebih efektif, fokus, dan terarah. Poli Teknik Madura (POLTERA) saat ini memiliki tiga program studi (prodi)

yaitu prodi Teknik Bangunan Kapal (TBK), TEKNIK MESIN Alat Berat (TMAB), dan Teknik Bangunan Kapal (TBK), dan Teknik Listrik Industry (TLI).

Dengan adanya pembangunan perguruan tinggi Poli Teknik Madura (POLTERA) dapat memberikan pengaruh terhadap masyarakat dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Desa Taddan Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang. Dengan perpindahan perguruan tinggi tersebut yang sudah berjalan selama 3 tahun dan sudah memiliki 5 angkatan, dengan jumlah mahasiswa Politeknik Negeri Madura (POLTERA) yang tidak sedikit, maka sangat dimungkinkan pengaruh yang di timbulkan terhadap wilayah di sekitarnya akan berdampak cukup lebih besar.

Sebelumnya masyarakat di Desa Taddan untuk pendapatannya didapat dari pertanian, pengusaha pasir dan batu, dan penjualan buah jambu air yang menjadi potensi di tempat tersebut dan dengan adanya permukiman mahasiswa yang tumbuh di Poli Teknik Madura (POLTERA). Dengan adanya permukiman mahasiswa kemudian diharapkan memunculkan pendapatan baru dengan adanya layanan kegiatan, misal kegiatan warung makan, jasa fotokopi, jasa laundry, dan warung kelontong. Seperti yang dikemukakan oleh Haris. S (2013), menyatakan bahwa efek primer dari adanya kampus adalah munculnya permukiman mahasiswa, baik dalam bentuk pondokan mahasiswa ataupun kos-kosan, sedangkan efek sekundernya adalah munculnya kegiatan pendukung seperti warung makan, warung kelontong, jasa laundry, jasa fotokopi, dll.

Kehadiran Poli Teknik Madura (POLTERA) yang berada di suatu kawasan Kota Sampang akan selalu mempunyai pengaruh cukup tinggi terhadap perkembangan yang ada di kota tersebut, baik memiliki dampak secara fisik maupun

non fisik. Menurut Allison dalam Marliani (2006), menyatakan bahwa Dampak secara fisik pada suatu kota yaitu terlihat pada tingginya pembangunan dan perubahan dari fungsi bangunan. Dampak secara non fisik pada suatu kota yaitu adanya perkembangan suatu perekonomian khususnya terhadap *land price* (harga tanah)/perumahan, semakin banyaknya lapangan pekerjaan, tingginya jumlah penduduk kelas menengah dan budaya, dan juga social.

Melihat kondisi sekarang di Desa Taddan Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang dapat dikatakan sebagai kawasan yang akan terus tumbuh mengingat jumlah mahasiswa yang bertambah setiap tahunnya. Dengan bertambahnya jumlah mahasiswa dalam per tahunnya, maka akan meningkatkan aktivitas di daerah Desa Taddan Kabupaten Sampang.

**Tabel 1.1 : Jumlah Mahasiswa POLTERA 2015-2017**

| ANGKATAN | TLI | TMAB | TBK | JUMLAH MAHASISWA |
|----------|-----|------|-----|------------------|
| 2015     | 27  | 26   | 28  | 81               |
| 2016     | 44  | 44   | 33  | 121              |
| 2017     | 58  | 53   | 44  | 155              |

Sumber: Kepala Bagian POLTERA, 2018

Dengan adanya pembangunan perguruan tinggi, di dalam suatu penelitian menyatakan suatu kota akan dapat menarik minat terhadap mahasiswa untuk langsung datang yang pada akhirnya bisa mendatangkan pendapatan bagi masyarakat yang ada di sekitarnya. Adanya *multiplier effect* dengan adanya perguruan tinggi terhadap kawasan sekitar, disamping dapat dilihat melalui pertumbuhan ekonomi juga *prestise* yang didapatkan jika memiliki pendidikan tinggi yang berkualitas (Bromley dalam Marliani, 2017).

Pembangunan ekonomi secara umum dapat memberikan pengaruh bagi kawasan sekitarnya baik dampak positif maupun dampak negatif. Perkembangan terhadap kawasan yang ada sekitar kampus yang pesat dapat mengubah terhadap struktur ruang dan aktivitas kawasan. Hal ini dapat diketahui berdasarkan dari penelitian terdahulu yang sudah dilakukan di beberapa kampus di Indonesia, dapat dipahami bahwa dari sudut pandang teori, pusat pertumbuhan yang menunjukkan adanya pengaruh besar pembangunan kampus terhadap kawasan yang ada disekitarnya.

Penelitian ini merupakan sintesa dari kelayakan pengembangan kampus yang didasarkan pada fakta di lapangan (pendapat masyarakat), hasil penelitian terdahulu dan teori. Rekomendasi dirumuskan untuk memberikan arahan pihak Poli Teknik Madura (POLTERA) dalam mengimplementasikan pembangunan kampus ke depan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang tercantum dalam latar belakang di atas, maka dapat diambil permasalahan yang dapat dirumuskan adalah:

Bagaimana Dampak Keberadaan Poli Teknik Madura (POLTERA) terhadap Pendapatan Masyarakat Lokal di Desa Taddan Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk memberi arah yang jelas tentang maksud dari penelitian ini dan berdasar pada rumusan masalah yang diajukan, secara khusus tujuan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut, yaitu untuk mengetahui adanya Dampak Keberadaan Poli Teknik Madura (POLTERA) terhadap Pendapatan Masyarakat di Desa Taddan Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Manfaat teoritis**

Penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai salah satu upaya untuk menguji ilmu teori pembangunan yang berhubungan langsung dengan pembangunan yang ada di suatu daerah yang telah didapatkan selama melakukan penelitian dengan yang ada dilingkungan masyarakat.

#### **2. Manfaat Praktis**

Yang didapatkan dari hasil penelitian ini yaitu diharapkan bisa dijadikan sebagai sumber informasi dan rujukan bagi seluruh pihak terkait khususnya (pemerintah, swasta, maupun masyarakat) yang bertujuan untuk menentukan suatu kebijakan terkait dengan kondisi dari perekonomian dengan keberadaan Poli Teknik Madura (POLTERA) terhadap masyarakat yang ada dikawasan sekitar kampus.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini menjelaskan terkait dengan pengambilan latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penelitian.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan mengenai landasan teori yang diambil dan sesuai dengan masalah yang dibahas dalam penelitian serta didukung dengan adanya penelitian terdahulu yang juga terkait dengan masalah penelitian didalamnya. Landasan teori sendiri diperoleh melalui berbagai sumber, seperti dari literature yang mendukung penelitian dan dari buku-buku perkuliahan yang terkait untuk mendukung dalam penelitian ini.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini membahas mengenai pendekatan penelitian, jenis dan sumber data yang akan di analisis, metode pengumpulan data, serta metode analisis yang digunakan.

### **BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan mengenai terkait dengan gambaran objek penelitian, diskripsi hasil penelitian dan pembahasan tentang Analisis Keberadaan Poli

Teknik Madura (POLTERA) terhadap Pendapatan Masyarakat Lokal di Desa Taddan Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang.

## **BAB V : PENUTUP**

Dalam bab ini adalah merupakan bab akhir dari skripsi yang membahas kesimpulan yang berasal dari awal latar belakang hingga hasil penelitian dan pembahasan tentang Analisis Keberadaan Poli Teknik Madura (POLTERA) terhadap Pendapatan Masyarakat Lokal di Desa Taddan Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang.